

ABSTRAK

Waham adalah, klien meyakini bahwa dirinya adalah seperti apa yang ada di dalam pikirannya. Seperti kecintaan pada diri sendiri, keras kepala, membuat seseorang berkhayal ia sering menjadi penguasa. Waham sering ditemui pada penderita gangguan jiwa berat dengan diagnosa medis skizofrenia. Prevalensi penderita skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya selama Januari – Maret adalah 582 klien dan sekitar 16 klien mengalami waham. Tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami Skizofrenia dengan perubahan isi pikir : waham keagamaan di ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Karya tulis ilmiah ini ditulis dalam bentuk studi kasus. Metode penelitian yang dilakukan dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pengkajian langsung pada 2 klien dengan waham keagamaan serta keterangan petugas dari Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Hasil penelitian pada 2 klien waham keagamaan dengan diagnosa skizofrenia menunjukkan bahwa keyakinan yang salah dan bertentangan dengan realita yang diungkapkan secara tepat dapat membantu kemampuan interaksi sosial pada klien skizofrenia.

Simpulan dari penanganan waham keagamaan yang tepat dapat mencegah terjadinya proses pikir yang salah. Saran untuk penanganan waham adalah membantu orientasi realitas dan meningkatkan aktifitas yang dapat memenuhi kebutuhan fisik dan emosional klien.

Kata kunci : Skizofrenia, waham keagamaan